

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari satu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh suatu pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, menunjukkan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus tersruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>2</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, objek penelitian, sampel data hingga analisis data.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana (*linier regression*) karena variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah motivasi gaya belajar siswa sedangkan variabel terikat (Y) adalah pelajaran PAI kelas XI di SMKN Bandung

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independen) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan madrasah diniyah.
2. Variabel Terikat (Dependen) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mata pelajaran PAI. Adapun indikator motivasinya yaitu: aktivitas belajar yang tinggi, tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya informasi dari guru, adanya umpan balik, dan adanya penguatan.

---

<sup>3</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal.25

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 19

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 61.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 61.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Peneliti menggunakan total sampling karena peneliti ingin hasil penelitian berlaku untuk populasi.

### 2. Sampling

Sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar aktual elemen – elemen yang mungkin dalam populasi.<sup>8</sup> Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini atas pertimbangan dari guru mata pelajaran PAI serta kemampuan peserta didik untuk memahami pernyataan dalam angket.

### 3. Sampel penelitian

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel.<sup>9</sup> Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan beberapa saran tentang ukuran sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....,hal. 39

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010),hal.41

<sup>9</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 54

atau regresi ganda misalnya ),maka jumlah anggota sampel minimal 17 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Berarti dengan jumlah total tiga variabel penelitian (variabel bebas + variabel terikat), maka minimal diambil sampel sebanyak 34 peserta didik. Dalam penelitian ini,sampel yang diambil adalah peserta didik kelas XI –AKL 3 dengan jumlah 34 anak .jadi, total jumlah sampel adalah 34 anak.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data utama yaitu angket, dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>10</sup> Sedangkan instrument lainnya seperti dokumentasi dan interview merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif pembuatan instrumen harus dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Dengan demikian dalam hal ini instrumen dapat digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas XI Jurusan Akutansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

#### **E. Kisi-Kisi Instrumen**

Angket dalam penelitian ini adalah berbentuk multiple choice. Peneliti menggunakan tabel pemindahan untuk distribusi penskoran angket. Pada tabel

---

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2014) hal. 25

pemindahan dilakukan proses kuantifikasi untuk mengkonversikan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Peneliti menggunakan model lima pilihan (skala lima).

Tabel 3.1  
Penskoran Alternatif Respon

Alternatif Respon	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadag-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Peneliti menggunakan indikator motivasi belajar yang dinyatakan oleh ekawarna dalam Nababan (2014) dan telah dikembangkan menjadi angket motivasi belajar pendidikan agama Islam yang terdiri dari 25 item pernyataan. Setiap item pernyataan dinilai dengan skala likert.

Tabel 3.2  
Kisi – kisi angket motivasi belajar

Variabel	Dimensi	Idikator	Deskripsi	No butir	jumlah
Motivasi Intrinsik	Minat balajar siswa	1. Aktivitas belajar yang tinggi	a. Bekerja mandiri	1	1
			b. Belajar di luar waktu	2	1

			sekolah		
			c. Penyusunan jadwal belajar	3	1
			d. Mengulang pelajaran dirumah	4	1
	Rajin belajar	2. Tekun dalam mengerjaka n tugas	a. Mencari bahan atau sumber bacaan	5	1
			b. Memeriksa kelengkapan tugas	6	1
			c. Tidak mudah bosan	7	1
			d. Memperbaiki tugas	8	1
			e. Terus bekerja	9	1
	Perhatian terhadap pelajaran dan tugas yang	3. Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Mengajukan pertanyaan pada guru	10	1

	diberikan oleh guru				
			b. Bertanya pada teman	11-12	2
			c. Belajar bersama	13	1
			d. Diskusi	14	1
Motivasi Ekstrinsik	Tujuan yang ingin dicapai terletak di luar perbuatan belajarnya	4. Adanya informasi dari guru	a. Memberi tujuan belajar	15	1
			b. Menjelaskan melalui contoh	16	1
			c. Menulis hal- hal yang dianggap penting	17	1
	Mengharap sesuatu dibalik	5. Adanya umpan balik	a. Memberi informasi hasil ulangan	18-20	3

	kegiatan belajar				
			b. Memberi komentar terhadap tugas latihan/PR	21	1
			c. Memberi kesempatan bertanya	22-23	2
	Mendapat pujian dari guru	6. Adanya penguatan	a. Memberikan pujian	24	1
			b. Membantu menemukan cara-cara menarik kesimpulan	25	1

Untuk menghitung motivasi belajar siswa menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa



SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Kriteria persentase motivasi secara klasikal:

$0\% \leq \text{rata-rata} \leq 20\%$	: Tidak termotivasi
$20\% < \text{rata-rata} \leq 40\%$	: Kurang termotivasi
$40\% < \text{rata-rata} \leq 60\%$	: Cukup termotivasi
$60\% < \text{rata-rata} \leq 80\%$	: Termotivasi
$80\% < \text{rata-rata} \leq 100\%$	: Sangat termotivasi. <sup>11</sup>

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara sumber informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>12</sup>

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data hasil angket yang diisi oleh peserta didik.
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumentasi dan data hasil angket siswa.

---

<sup>11</sup> Safari. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. ( Jakarta : Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia Departemen Pendidikan Indonesia,2005). hal.115

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.79.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>13</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada sampel yang diambil untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian”.<sup>14</sup> Data sekunder berwujud dokumentasi yaitu nilai rata-rata tugas, ulangan harian, dan ulangan tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## G. Tehnik Pengumpulan Data

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>15</sup>

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan

---

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 122.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 142.

sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban “Selalu” nilainya “5”
- b. Untuk alternative jawaban “Sering” nilainya “4”
- c. Untuk alternative jawaban “Kadang-kadang” nilainya “3”
- d. Untuk alternative jawaban “Jarang” nilainya “2”
- e. Untuk alternative jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”<sup>16</sup>

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.<sup>17</sup> Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>18</sup>

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009). hal. 80

<sup>17</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105.

<sup>18</sup> Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*,..., hal. 93.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>19</sup> Melalui statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlukan untuk populasi.<sup>20</sup> Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan yang tak dapat dibetulkan.

#### b. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.

#### c. *Coding Data*

Coding adalah “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 1147.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 148-150.

yang termasuk dalam kategori yang sama”.<sup>21</sup> Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

#### e. *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa non-statistik. Analisa non-statistik menggunakan metode deskriptif, yaitu menuturkan dan menganalisa data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari penelitian.

## 2. Analisis Data

### a. Validitas

Uji validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Kata lain mengukur kevalidan/ kelipatan variabel indikator untuk mengukur varians utama dan menggunakan korelasi pearson. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>22</sup> Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal, yaitu instrumen dikembangkan berdasarkan teori yang relevan.

---

<sup>21</sup> Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 67.

<sup>22</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (sebuah pengantar), (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

Analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *product moment* yang mana skor-skor tiap item akan dikorelasikan dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid atau mengukur apa yang diukur dengan tepat, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 dan apabila koefisien korelasi *product moment* ( $r_{hitung}$ ) >  $r_{tabel}$ ; serta nilai signifikansi  $\leq a$ . Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(n[\sum X^2] - [\sum X]^2)(n[\sum Y^2] - [\sum Y]^2)}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor variabel total

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>23</sup> Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 142.

yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas (  $R$  ) > 0,5. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *alpha Cronbach*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$R = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$R$  : nilai reliabilitas

$k$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  : total varian butiran

$\sum t^2$  : varian total

Dari hasil uji coba instrumen, untuk melihat hasil reliabilitasnya dengan rumus alpha diinterpretasikan berikut:<sup>25</sup>

Table 3.3 Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

<b>Nilai <i>Alpha Cronbach</i></b>	<b>Kriteria Reliabilitas</b>
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabilitas tinggi
0,81-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Uji ini dilakukan kepada 60 siswa dan untuk menghitung nilai *Alpha Cronbach* maka dibantu dengan *SPSS 16 for windows*.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 10

<sup>25</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 97

### 3. Asumsi Data

#### a. Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>26</sup> Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>27</sup> Uji normalitas bermaksud untuk menguji normal atau tidaknya data yang diperoleh. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>28</sup> Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

#### b. Linearitas

Uji linieritas adalah uji prasyarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan model regresi linier.<sup>29</sup> Jika akan menggunakan regresi linier (lurus), maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier. Jika akan menggunakan

---

<sup>26</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

<sup>27</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

<sup>28</sup> Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 156

<sup>29</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 178



jenis regresi nonlinier, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linier.<sup>30</sup> Jika signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini uji linieritas digunakan *deviation from linearity* dari hasil perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

c. Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka datanya dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Langkah-langkah dalam menghitung homogenitas suatu data menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences)* versi 16,0.

Uji homogenitas variansi (variance) sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).<sup>32</sup> Pada uji rata-rata sampel bebas perlu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's test*. Tes ini bertujuan untuk menentukan apakah rata-rata dua kelompok yang dibandingkan memiliki varian yang sama. Varians menentukan besarnya

---

<sup>30</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal, 292.

<sup>31</sup> Getut Pranesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 70

<sup>32</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 275

pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat sebuah penelitian, sehingga untuk rata-rata sampel bebas perlu diuji apakah variable bebas memiliki pengaruh yang sama terhadap variable terikatnya pada dua sampel yang dianalisis. Pada uji ini akan dihasilkan dua nilai signifikansi, dan untuk menentukan mana yang akan dipilih harus mnentukan homogenitasnya terlebih dahulu. Prinsip penggunaanya adalah sebagai berikut: *Equal Variance Assumed*, jika data homogen (memiliki varian yang sama). *Equal Variance not Assumed*, jika data tidak homogeny (memiliki varians yang berbeda).

Kriteria uji homogenitas (*Levene's test*) :

Jika nilai sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.<sup>33</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat, mengukur kekuatan pengaruh dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh. Adapun rumus dalam analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X= 0

---

<sup>33</sup> Mike Rahayu, *Modul Statistika Pendidikan*, hal.19

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variabel independen

Adapun dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.